

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu negara ialah faktor pendidikan di dalam negara itu sendiri. Pendidikan merupakan kegiatan universal dan berlangsung secara terus-menerus. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Penyelenggaraan pendidikan berfungsi sebagai usaha sistematis untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda dapat menjadi generasi yang berilmu, bermoral, serta memiliki keahlian lain yang tinggi dan bertanggung jawab mengemban tugasnya masing-masing, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya meningkatkan kualitas hidup individu yang secara langsung dan tidak langsung dipersiapkan untuk mengikuti laju perkembangan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai kebutuhan.

Dilihat dari sisi guru, suatu program pendidikan dianggap berhasil apabila siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang biasanya ditandai dengan nilai yang tinggi atau nilai yang baik. Sedangkan jika dilihat dari sisi siswa, suatu program pendidikan dikatakan berhasil apabila program pendidikan tersebut dapat

memenuhi atau kebutuhan atau tujuan yang dimilikinya dan meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Dalam mencapai keberhasilan, maka harus memiliki kebiasaan belajar yang baik dan juga tujuan pembelajaran. Kebiasaan belajar dapat mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan hasil baik atau buruk yang disebut sebagai prestasi belajar, salah satunya adalah belajar mandiri dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai apabila tidak didasari oleh minat yang tumbuh dari dalam diri sendiri. Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kurangnya kemandirian belajar serta minat belajar siswa.

Kemandirian adalah unsur penting dalam setiap belajar dan jelas akan memperbaiki mutu pendidikan karena menyangkut inisiatif belajar. Kemandirian dalam belajar besar artinya bagi sikap dalam kehidupan baik pada saat masa belajar dalam pendidikan formal maupun setelah masa belajar. Dan dalam hal ini minat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar, merupakan daya penggerak atau pendorong disamping motivasi yang memiliki peranan penting dalam mencapai prestasi.

Dalam hal ini minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar merupakan daya penggerak atau pendorong di samping motivasi yang memiliki peranan penting dalam menunjang prestasi. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran biasanya mencapai hasil yang berbeda dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali.

Dalam rangka melihat keberhasilan siswa dalam belajar pada bidang studi tertentu yang menjadi standarnya adalah prestasi belajar siswa. Prestasi merupakan rangkaian akhir atau hasil belajar di sekolah yang harus dipacu dan ditunjang dengan kemandirian belajar serta minat belajar.

Tabel 1.1

Prestasi Belajar Ujian Bulanan Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Budisatrya Medan

Kelas	Jumlah siswa	Persentase siswa		KKM
		Mencapai KKM	Belum mencapai KKM	
XI IPS-1	38	84 % (32 orang)	15% (6 orang)	72
XI IPS-2	38	81 % (31 orang)	18% (7 Orang)	

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan

Dari data yang diperoleh peneliti bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah karena banyak siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 82% atau sekitar 63 orang dari 76 orang keseluruhan siswa kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru bidang studi ekonomi kelas XI IPS bahwa penyebabnya adalah rendahnya belajar mandiri siswa dan minat belajar siswa.

Belajar mandiri dan minat belajar perlu ditanamkan dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan bahwa dalam hal belajar, guru masih dianggap sebagai sumber belajar yang paling dominan, siswa akan belajar jika gurunya ada, sehingga siswa

sangat bergantung kepada guru, siswa masih belum bisa mengatur waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah diberikan guru bidang studi ekonomi sehingga, banyak siswa yang kesulitan untuk mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru dan juga siswa kurang terdorong untuk membaca buku padahal disekolah tersebut tersedia perpustakaan untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan tugasnya dan menambah pengetahuan bidang studi ekonomi. Dan kurangnya minat belajar siswa terlihat masih rendah, karena kecenderungan hati untuk belajar masih sulit dilakukan ini dikarenakan pada bidang studi yang ada di IPS yaitu ekonomi merupakan pelajaran yang sebagian besar menggunakan angka maupun rumus dikarenakan tidak semua siswa suka mengenai perhitungan, dan juga minat siswa masih rendah dapat dilihat kurangnya perhatian dan persiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, sehingga prestasi mereka rendah. Padahal minat belajar memiliki peranan penting dalam upaya menciptakan kemandirian belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh siswa dalam belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan kemampuan untuk belajar secara mandiri diluar jam pelajaran yang diterimanya dari dalam lingkungan sekolah atau gurunya sendiri dan juga pengaruh minat belajar siswa. Dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi ekonomi di SMA SWASTA BUDISATRYA MEDAN bahwa Mengingat pentingnya belajar mandiri serta minat belajar di dalam pembelajaran, penulis merasa tertarik melihat bagaimana pengaruh belajar mandiri serta minat belajar. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh

Belajar Mandiri dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa.
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
6. Bagaimana ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: ”Pengaruh Belajar Mandiri dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh belajar mandiri dan minat terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Budisatrya Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh belajar mandiri dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah, guru dan calon guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Budisatrya Medan.
3. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.
4. Sebagai bahan referensi civitas akademis Unimed dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.